**Sebuah Batas Kendali**

Pagi dan malam terus berganti.

Seperti menerima takdir tentang hidup dan kembali.

Atau memahami tentang bagaimana manusia hadir di muka bumi.

Kita menjalani hidup dengan sebuah konsekuensi.

Apakah akan memegang komitmen dengan sepenuh hati.

Atau malah menghindar dan melangkah pergi.

Birunya langit masih menjadi kendali.

Basahnya hujan kadang membuat janji hendak ditagih.

Tapi, serumit apapun kehidupan.

Atau sedalam apapun komitmen.

Kita harusnya paham. Bahwa semesta punya batas kendali.

*Citra Larasari, Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kimia UNTAD Palu.*